

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DISMENOIRE PADA REMAJA DI SMA NEGERI 4 KOTA BEKASI TAHUN 2022

Afifah Salsabilla

## Abstrak

Dismenore merupakan nyeri singkat sebelum atau selama menstruasi dan yang sering dikeluhkan oleh perempuan. Dismenore yang terjadi pada remaja berdampak pada penurunan aktivitas, konsentrasi belajar serta bolos sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian dismenore pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Bekasi. Penelitian ini menggunakan desain potong lintang dengan pengambilan sampel *proportional random sampling* dengan populasi yaitu siswi kelas X dan XI dan sampel sebanyak 128 siswi. Analisis data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan *chi square* dan multivariat dengan regresi logistik berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas fisik (POR: 2,42; 95% CI: 1,06 – 5,49), lama menstruasi (POR: 3,01; 95% CI: 1,32 – 6,85) dan stres (POR: 5,15; 95% CI: 1,89 – 14,04) dengan kejadian dismenore pada remaja di SMA Negeri 4 Kota Bekasi. Variabel stres merupakan faktor yang paling memengaruhi dengan kejadian dismenore pada remaja (POR: 5,15; 95% CI: 1,89 – 14,04), artinya perempuan yang mengalami stres memiliki peluang 5,15 kali lebih besar mengalami dismenore dibandingkan dengan perempuan yang tidak mengalami stres.

**Kata Kunci:** Dismenore, remaja, faktor risiko

# **FACTORS RELATED TO DYSMENORRHEA IN ADOLESCENTS AT SMA NEGERI 4 CITY OF BEKASI IN 2022**

**Afifah Salsabilla**

## **Abstract**

Dysmenorrhea is a brief pain before or during menstruation that often complain by women. Dysmenorrhea that occurs in adolescents has an impact on decreasing learning activity and concentration thus induced them to skip school. This study aims to determine the factors associated with the incidence of dysmenorrhea in adolescents at SMA Negeri 4 Bekasi City. This study used a cross-sectional design with proportional random sampling with a population of class X and XI students and a sample of 128 students. Data analysis used univariate analysis, bivariate with chi square and multivariate with multiple logistic regression. The results of the analysis showed that there was a significant relationship between physical activity (POR: 2.42; 95% CI: 1.06 – 5.49), menstrual duration (POR: 3.01; 95% CI: 1.32 – 6.85) and stress (POR: 5.15; 95 % CI: 1.89 – 14.04) with the incidence of dysmenorrhea in adolescents at SMA Negeri 4 Bekasi City. Stress is the most influencing factor with the incidence of dysmenorrhea in adolescents (POR: 5.15; 95% CI: 1.89 – 14.04), meaning that women who experienced stress were 5.15 more likely to experienced dysmenorrhea compared to women who do not experience stress.

**Keywords:** Dysmenorrhea, adolescents, risk factors